Jurnal Al Fikrah
Volume 2 No 2 September 2020

ORGANISASI PRAMUKA PANDEGA SEBAGAI AREA PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA DI STIT AL MUSLIHUUN TLOGO BLITAR

Oleh: Muhammad Syahrul Munir
STIT AL-MUSLIHUUN TLOGO KANIGORO BLITAR
munir_m.syahrul@yahoo.co.id

Abstrak

Mahasiswa merupakan generasi muda penerus bangsa, mereka memiliki idealisme yang tinggi, energi yang besar untuk melakukan perubahan, karena mereka adalah bagian dari pada *agent of change* untuk suatu keadaan. Mereka mencari sebuah jati diri yang sebenarnya, sehingga senantiasa mengikuti perubahan dan perkembangan zaman, ingin tahu tentang banyak hal baru yang belum mereka ketahui. Salah satu area pengembangan diri mahasiswa yang positif adalah dengan mengikuti organisasi pramuka pandega di perguruan tinggi. Organisasi Pramuka Pandega di suatu perguruan tinggi merupakan salah satu kegiatan kemahasiswaan yang mampu menjadi area pengembangan diri mahasiswa sekaligus untuk menemukan jati diri seseorang, khususnya di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Mahasiswa memiliki kegiatan yang bersifat positif untuk menyalurkan energi yang dimiliki para generasi muda, dan menemukan jati dirinya, memiliki peran aktif di masyarakat, selain itu dengan banyak kegiatan positif tersebut mereka juga terhindar dari pengaruh negatif yang banyak terjadi pada generasi muda. Area pengembangan mahasiswa STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar yang meliputi pengembangan spiritual, pengembangan emosional, pengembangan sosial, pengembangan intelektual dan pengembangan fisik sudah sangat sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Organisasi Pramuka Pandega sebagai area pengembangan diri mahasiswa mampu untuk menghadapi tantangan zaman dan dunia global.

Kata Kunci: *Pramuka Pandega, Pengembangan Diri, Mahasiswa*

Pendahuluan

Organisasi pramuka merupakan organisasi yang didalamnya memiliki banyak hal yang kaya akan makna kehidupan yang memberi solusi dengan menyenangkan dan tetap memperhatikan kesulitan yang dilalui bahkan kemungkinan terburuk sekalipun. Bahkan Baden powel pernah mengatakan, yang kumaksud dengan mengembara, bukanlah berjalan tanpa tujuan. Maksudku adalah menemukan jalan melalui jalur yang menyenangkan dengan tujuan yang jelas, serta mempunyai bayangan tentang kesulitan-kesulitan dan bahaya-bahaya yang

mungkin kamu temukan dalam perjalanan. Organisasi pramuka merupakan sebuah organisasi yang paling tepat untuk menjawab semua tantangan yang ada dalam masyarakat.

Dalam kegiatan kepramukaan juga memiliki tugas yang mulia untuk pengabdian kepada masyarakat, dan hal ini tentunya sesuai dengan tugas utama di perguruan tinggi, yaitu tridarma perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat di dalam pramuka sesuai dengan saran dari Baden-Powel memiliki semboyan "berbakti" yang memiliki makna kepedulian terhadap lingkungan, pembangunan, perdamaian, pendidikan, kelaparan dan kemiskinan, teknologi informasi, komunikasi dan sebagainya. Kegiatan ini memberikan peluang kepada setiap anggota dewasa muda untuk membangun kewarganegaraan yang aktif dan bertanggung jawab di tingkat lokal, nasional, dan internasional, persaudaraan dengan wanita dan pria lain, kemampuan berfikir dan kerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama dan sebagainya. [1]

Hal ini tentunya penting untuk ditanamkan kepada generasi muda sekarang, generasi muda zaman sekarang memiliki banyak energi, kreatifitas dan juga kemajuan zaman yang sudah tak terbendung. Mereka butuh aktifitas atau kegiatan untuk menyalurkan semua itu. Karena jika hal itu tidak disalurkan kedalam hal-hal yang positif, maka mereka akan mencari kegiatan-kegiatan lain yang belum jelas manfaatnya. Dalam masa pencarian jati diri, mereka akan berusaha mencari jati dirinya, ketika mereka mencari jati diri maka mereka akan cenderung mencari-cari hal baru dalam hidup.

Hal yang berbahaya dalah ketika mereka mencari dan mencoba hal baru yang itu bersifat negatif, tentunya hal itu tidak boleh terjadi. Jawaban dari semua itu adalah dengan mengikuti kegiatan kepramukaan. Karena dengan kegiatan pramuka ini, mereka akan mampu menemukan jati dirinya, dan terarah dengan berbagai kegiatan yang positif. Energi mereka akan digunakan untuk hal yang bermanfaat. Disinilah peran penting seorang pembina pramuka, khususnya di STIT

[1] Dadi Pakar, *Memberdayakan Anggota Dewasa Muda*, Pustaka Tunasmedia, Jakarta, 2011, hlm. 67

Al Muslihuun Tlogo Blitar untuk melaksanakan peran dengan baik, memastikan area pengembangan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa upaya-upaya yang dilakukan oleh STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar dalam mengembangkan peserta didik dengan area pengembangan kepribadian meliputi, pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik.

Organisasi Pramuka Pandega

Banyak berbagai organisasi yang ada di perguruan tinggi yang bisa di ikuti oleh para mahasiswa, utamanya bagi mereka para mahsiswa baru. Organisasi dipilih berdasarkan minat dan juga bakat seorang mahasiswa. Banyak hal positif yang bisa diperoleh ketika seseorang ikut dalam sebuah organisasi, utamanya adalah organisasi kepramukaan. Salah satu manfaat ketika kita bergabung dalam kepramukaan kita dilatih untuk memiliki ketrampilan, kecakapan dan juga kemandirian. Dengan memiliki bekal dalam organisasi, maka seorang akan memiliki karakter positif yang sudah menjadi suatu kebiasaan dalam dirinya, sehingga siap untuk di implementasikan dalam bermasyarakat dengan baik.

Gerakan pramuka adalah organisasi kepaduan Nasional Indonesia sebagai lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka berfungsi sebagai organisasi pendidikan nonformal diluar sekolah dan di luar keluarga serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan berlandaskan sistem among dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.[2] Gerakan pramuka adalah gerakan non formal sudah diakui dunia terkait dengan peran dan fungsi yang telah dilaksanaknnya. Prinsip dan metode kepramukaan kebanyakan dilakukan diluar ruangan, karena kegiatan kepramukaan merupakan organisasi yang berlandaskan dengan sistem among.

Gerakan pramuka itu sendiri bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa

[2] Keputusan Kwartir Nasional, *Petunjuk Pelaksanaan Gugus Depan Gerakan Pramuka Yang Berpangkalan di Kampus Perguruan Tinggi*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka , Jakarta, 2013. Hlm 1

patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tingi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.[3] Dengan kita melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan di dalam pramuka, maka kita akan memiliki karakter yang mampu menjawab tantangan zaman dan siap untuk diterjunkan didalam lapangan. Zaman sekarang banyak orang yang kehilangan jati dirinya, sehingga mereka tidak mampu ketika dihadapkan dalam kehidupan di lapangan, apalagi harus dihadapkan pada persaingan global.

Agar kita semua mampu untuk mewujudakan tujuan daripada gerakan pramuka maka dibutuhkan kejasama dari semua pihak, agar kemajuan bangsa segera terwujud. Selain itu yang tidak kalah pentingnya bahwasanya materi yang diajarkan juga terus mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Hal ini penting dilakukan agar pramuka dapat terus eksis dan selalu mengikuti perubahan zaman. Terlebih kegiatan pramuka adalah termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan, jadi harus terus mengadakan inovasi dari berbagai segi. Hal itu penting dilakukan agar para peserta didik tidak bosan dengan pramuka dan semakin antusias.

Metode Penelitian

Dalam hal ini kami menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Agar penelitian mendapatkan hasil maksimal kami juga memperpanjang waktu untuk melakukan penelitian dan juga melakukan pengecekan keabsahan data. Metode penelitian sangat berperan penting dalam kegiatan penelitian, peneliti akan mendapat hasil yang maksimal. Hasil maksimal juga tergantung dari ketepatan metode yang digunakan untuk mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi. Menurut Sutrisno Hadi, metode penelitian adalah: Sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pelajaran yang diperbincangkan metode-metode ilmiah atau metode penelitian[4]

[3] Ibid, hlm 1
[4] Sutrsino Hadi, *Meotodologi Research III*, Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi

Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa metode-metode ilmiah di dalam suatu penelitian bermaksud untuk mengungkapkan, menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suaru pengetahuan. Metode adalah suatu cara yang dalam fungsinya merupakan alat suatu tujuan, makin baik metode itu makin efektif pula pencapaian dari tujuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan yang bersifat deskriptif, eksplanatoris, dan komprehensif. Sifat pendekatan deskriptif berusaha menjawab "apa yang terjadi" sedangkan eksplanatoris menjawab "mengapa" dan "bagaiman".[5]

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya prilaku, presepsi, tindakan dan lain-lain secara *holistik* dengan cara deskripsi dan juga menggunakan statistik atau angkaangka dengan prosentase. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan pengumpulan data sendiri serta dengan bantuan orang lain, juga dengan deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan mengadakan penyanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta–fakta dan sifat obyek yang diteliti.[6]

Temuan dan Pembahasan

Temuan

Kegiatan organisasi Pramuka Pandega di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah selesai mengikuti kegiatan perkuliahan sekitar pkl 17.00-19.00 WIB. Kegiatan di ikuti sejumlah 30 anak dari mahasiswa semester 1 sampai semester 5. Setiap kali pertemuan disajikan berbagai materi oleh pembina, baik dari cabang, pembina intern, maupun alumni senior yang sudah lulus dari perguruan tinggi. Program kerja pramuka dibuat setiap satu tahun sekali dengan melibatkan berbagai anggota, dengan menampung berbagai usulan dan saran yang bersifat membangun. Setiap program dilakukan sesuai dengan peran masing-

Universitas Gajah Mada. Yogyakarta , 1984, hlm. 4

[5] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta, 2016

[6] Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : CV Rajawali, Cet. II, 1985. hlm. 19

masing anggota, melalui pengawasan dari pembina intern. Setiap program dilaksanakan dan dikomentasikan dengan baik.[7]

Dari tahun ketahun program kerja semakin baik dan maju. Hal itu tentunya tidak lepas dari pendampingan pembina secara intensif, selain itu program kerja berjalan semakin baik dan mampu dilaksanakan sesuai dengan tupoksi masingmasing. Banyak program yang telah dilaksanakan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, pelatihan yang bersifat internal maupun pelatihan yang bersifat eksternal juga sering di ikuti. Selain itu juga kegiatan atau even besar juga sering dilaksanakan.

Organisasi Pramuka Pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar juga menjalin banyak kerjasama dengan berbagai pihak, dalam rangka meningkatkan jaringan diberbagai lini organisasi yang lain. Hal itu dilakukan agar mampu menebar banyak manfa'at bagi banyak pihak. Dengan banyaknya jaringan organisasi diharapkan mampu untuk menjadi salah satu area pengembangan diri dari para mahasiswa. Selain itu para mahasiswa juga akan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru dari kerjasama antar organisasi, dan itu sangat dbutuhkan bagi para mahasiswa. [8]

Untuk pengawasan organisasi pramuka di STIT Al Muslihuun dilakukan secara langsung oleh ketua STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, namun demikia untuk menjalankan tugas operasional secara langsung dilapangan, ketua dibantu oleh 4 pembina internal kampus yang selalu berkoordinasi dengan ketua dan anggota organisasi pramuka secara berkala. Selama ini berjalan lancar, adapun ketika ada persoalan bisa diselesaikan dan dikomunikasikan dengan baik.

Pengembangan diri mahasiswa dibuat tentunya sesuai dengan visi, misi dan tujuan pramuka. Dokumen visi misi dan tujuan organisasi pramuka di bukukan dengan lengkap. Termasuk didalamnya memuat tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek yang ingin dicapai. Organisasi pramuka yang berpangkalan di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar berfokus pada area pengembangan mahasiswa yang meliputi pengembangan spiritual, pengembangan emosional, pengembangan sosial,

---

[7] . Dokumen Organisasi Pramuka Pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

[8] . Wawancara Dengan Pembina Organisasi Pramuka Pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

pengembangan intelektual dan pengembangan fisik, dan sudah sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan.

Pembahasan

Organisasi pramuka pandega yang berpangkalan di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar, banyak memberikan dampak yang positif bagi para pesertanya, hal itu nampak dari berbagai prestasi yang diraih oleh para peserta yang mengikuti kegiatan pramuka. Dengan mengikuti kegiatan pramuka mereka lebih mampu bergaul, lebih mampu menghadapi tantangan zaman, sehingga mereka banyak yang sukses. Bahkan sebuah penelitian menunjukkan bahwasanya anak yang aktif mengikuti kegiatan pramuka masa depannya lebih sukses daripada anak yang tidak mengikuti pramuka dengan aktif. [9]

Tentunya hal ini adalah salah satu motivasi bagaiman seorang pramuka memiliki kecakapan khusus yang tidak dimiliki oleh mereka yang tidak mengikuti kegiatan pramuka. Sehingga tepat sekali jika pramuka dijadikan sebagai tempat untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik. Mereka yang mengikuti kegiatan pramuka terbiasa berorganisasi, terbiasa memecahkan masalah, terbiasa terjun langsung di lapangan, sehingga hal itu menjadi bekal dikemudian hari untuk survive di masa yang akan datang, dan ternyata itu banyak dibuktikan oleh para anggota pramuka yang sudah terjun di masyarakat.

Bagi mahasiswa utamanya mahasiswa baru, maka mereka banyak menginginkan hal yang baru, dan menginginkan kegiatan yang baru untu menyalurkan energinya. Karena usia mahasiswa adalah usia yang paling produktif dan emiliki banyak energi untuk siap digunakan. Dan salah satu kegiatan positif yang mampu untuk menarik itu semua adalah dengan mengikuti kegiatan pramuka.[10]

Dengan mengikuti kegiatan pramuka mereka bisa menemukan hal-hal baru yang bermanfaat, hal yang positif yang akan menjadi bekal mereka kelak ketika

---

[9] Wawancara Dengan Pembina Organisasi Pramuka Pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

[10] . Wawancara Dengan Pembina Organisasi Pramuka Pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

sudah terjun di masyarakat. Karena pada zaman sekarang banyak kegiatan yang kelitanya bagus, namun semua itu hanya bungkusnya saja ketika sudah masuk ternyata banyak hal negatif di dalamnya. Itulah yang dilihat oleh generasi muda saat ini agar mampu untuk memilih mana organisasi yang benar-benar positif dan bermanfaat dan mana yang bukan.

Pembiaan pengembangan kualitas terhadap kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan penilaian terhadap proses dan hasil dari kegiatan yang dilakukan mahasiswa. [11] Fungsi pengawasan ini sangat penting agar program kerja dan hasil belajar bisa berjalan dengan baik. Penilaina proses ini dilakukan secara berkala oleh pembina internal dari perguruan tinggi, untuk memastikan hasil capaian yang maksimal.

Di dalam organisasi pramuka pandega ini sudah sangat jelas dan tidak diragukan lagi manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Di dalam organisasi pramuka pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar para mahasiswa bisa mengikuti semua kegiatan yang ada dengan banyak manfaat yang bisa didapatkan baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Disini para mahasiswa bisa menyalurkan semua energi yang dimiliki untuk disalurkan bagi kemaslahatan dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan mengikuti setiap kegiatan kepramukaan dengan baik maka mahasiswa akan mampu untuk menemukan jati dirinya masing-masing. Mereka akan mengetahui tujuan hidup yang sebenarnya, bagaimana membuat hidup untuk bermakna bagi alam dan bagi orang lain. Karena sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain.

Area Pengembangan Pramuka

Pendidik kepramukaan harus mampu untuk mengembangkan para anggota sesuai dengan tujuan, sasaran dan standar kompetensi yang ada. Oleh sebab itu, seorang pelatih harus memastikan setiap peserta kepramukaan harus mampu untuk melewati yang namanya setiap tahapan pengembangan yang ada dengan baik.

[11] Mulya Yuli, A. Managemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. Jurnal Pendidikan Islam, Volume II (Nomor 01), 1-15 Januari-Juni 2017

Setiap peserta harus mampu untuk menyelesaikan setiap kompetensi yang ada dengan baik. Kompetensi akhir pesrta didik dalam gerakan pramuka adalah kompetensi pramuka pandega.

Kompetensi ini dimaksudkan untuk memberikan arah pengembangan pribadi, menetapkan arah potensi yang dapat dicapai oleh setiap tingkatan pramuka sesuai dengan usia dan sifat pribadi masing-masing serta berfungsi sebagai dasar untuk mengetahui perkembangan pribadi. Kompetensi akhir merupakan sasaran yang diharapkan dapat dicapai setelah bertahap dari setiap jenjang peserta didik dalam menempuh syarat kecakapan umum.

Area Pengembangan Spiritual

Pengembangan spiritual adalah pengembangan yang berkaitan dengan pengetahuan yang mendalam dan memahami kekayaan spiritual (keagamaan dan kepercyaan) yang dimiliki masyarakat. Meyakini bahwa spiritual menjadi pegangan hidup dan merupakan bagian dari kehidupan serta menghargai spiritualitas pilihan orang lain. Pengembangan spiritual memberikan motivasi hidup dan penghidupan untuk diamalkan agar menjadi manusia seutuhnya. Pengembangan spiritual pada pramuka pandega merupakan salah satu aplikasi prinsip dasar dan metode kepramukaan.[12]

Tujuan pengembangan spiritual itu pramuka pandega adalah membantu memperdalam dan memperkuat keimanan, ketaqwaan dan mensyukuri kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya secara bertahap.

Untuk pengembangan organisasi pramuka pandega di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar dalam area bidang pengembangan spiritual ada beberapa kegiatan diantaranya:

1. Menjalankan ibadah atau sholat tepat waktu dan aktif di organisasi ketakmiran masjid maupun mushola yang ada di kampus maupun di sekitar rumah

[12] Kak Jana T. Anggadiredja, dkk, *Panduan Penyelesaian SKU Pandega*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 2014, hlm. 9

2. Menjadi ketua panitia kegiatan PHBI maupun PHBN yang ada diperguruan tinggi maupun di masyarakat

3. Aktif dan memimpin kegiatan yasin tahlil di masyarakat
4. Melaksanakan bakti sosial di rumah ibadah, maupun di lingkungan masyarakat.[13]

Program tersebut dilakukan secara berkala oleh organisasi kepramukaan dalam rangka untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan dan mensyukuri nikmat yang telah diberikan kepada hambaNya. Hal itu sangat sesuai dengan tujuan dari pada area pengembangan spiritual dan standar kompetensi yang telah ditetapkan sebagai syarat kecakapan umum.

Standar Kompetensi yang ingin dicapai sesuai dengan standarnya adalah Kompetensi akhir dari proses pembinaan peserta didik (anggota muda) dalam gerakan pramuka adalah golongan pramuka pandega. Kompetensi akhir dalam pengembangan spiritualitas pramuka pandega adalah ketaatan beribadah, mengamalkan ajaran agama dan kepercayaannya, dapat memimpin kegiatan keagamaan, serta mampu membina kerukunan hidup antar umat beragama.

Area Pengembangan Emosional

Pengembangan emosional adalah pengembangan yang berkaitan dengan perasaan dan keragaman cara mengungkapkan emosi, keseimbangan dan kematangan emosi dalam mencapai dan memelihara kebebasan diri, emosi dan perasaan merupakan bagian dari kehidupan yang membantu pembentukan pribadi seseorang.[14]

Tujuan pengembangan emosional adalah membantu pramuka pandega untuk menumbuh kembangkan perasaan dan pengungkapannya secara wajar, menghargai perasaan orang lain serta dapat mengendalikan emosinya dengan seimbang.

---

[13] Wawancara Dengan Ketua Organisasi Pramuka Pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

[14] ,..hlm. 10

Untuk pengembangan organisasi pramuka pandega di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar dalam area bidang pengembangan emosional ada beberapa kegiatan diantaranya:

1. Pelatihan secara rutin KMD dan pelatihan pengembangan diri
2. Bimbingan psikologis dan pengembangan karir
3. Pelatihan mangement ESQ (Emosional, Spiritual, Quotion)
4. Aktif di berbagai event di masyarakat misalnya karang taruna, FGD, dll secara langsung untuk bersosialisasi, menyampaikan gagasan, ide, di masyarakat.[15]

Program tersebut dilakukan dan di ikuti oleh organisasi kepramukaan yang berpangkalan di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Hal itu sangat sesuai dengan tujuan dari pada area pengembangan emosional dan standar kompetensi yang telah ditetapkan sebagai syarat kecakapan umum pramuka pandega.

Kompetensi akhir dari proses pembinaan peserta didik (anggota muda) dalam gerakan pramuka adalah golongan pramuka pandega. Kompetensi akhir dalam pengembangan emosional pramuka pandega adalah mampu menentukan jalan hidup dan membangun masa depannya.

Area Pengembangan Sosial

Pengembangan sosial adalah pengembangan pribadi yang berkaitan dengan kepercayaan dan saling ketergantungan terhadap orang lain serta membangun kemampuan untuk bekerjasama dan memimpin.

Tujuan pengembangan sosial adalah membantu pramuka pandega dalam mengemabngkan hubungan dengan teman, komunikasi, kemandirian kerjasama, kepemimpinan dan solidaritas.[16]

---

[15] . Wawancara Dengan Anggota Organisasi Pramuka Pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

[16] . ,..hlm. 10

Untuk pengembangan organisasi pramuka pandega di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar dalam area bidang pengembangan sosial ada beberapa kegiatan diantaranya:

1. Menjalin kerjasama dengan organisasi terkait, yang berhubungan dengan kepramukaan, misalnya memberi pelatihan di sekolah, kerjasama mengatur lalu lintas, relawan di masyarakat, karang taruna dll.

2. Melaksanakan bakti sosial bersama mayarakat, melakukan gerakan jum'at bersih dan jum'at beramal sebagai bentuk perubahan ke arah positif.

3. Melaksanakan rapat rutin, evaluasi bulanan dan diskusi bersama anggota

4. Membuat program baru di masyarakat, menjadi pelopor kebaikan di masyarakat, dan mengembangkan toleransi di masyarakat.[17]

Program tersebut dilakukan dan di ikuti oleh organisasi kepramukaan yang berpangkalan di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Hal itu sangat sesuai dengan tujuan dari pada area pengembangan sosial dan standar kompetensi yang telah ditetapkan sebagai syarat kecakapan umum pramuka pandega.

Kompetensi akhir dari proses pembinaan peserta didik (anggota muda) dalam gerakan pramuka adalah golongan pramuka pandega. Kompetensi akhir dalam pengembangan sosial pramuka pandega adalah mampu memahami konsep saling ketergantungan dengan orang lain dan membangun kerjasama serta mengadakan perubahan dalam kelompok dan lingkungannya.

Area Pengembangan Intelektual

Pengembangan intelektual adalah pengembangan yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, berinovasi dan menggunakan informasi dalam situasi yang berbeda. Setiap anak memiliki kemampuan intelektual yang secara sederhana diartikan sebagai kecerdasan. Dengan kecerdasan yang dimilikinya pramuka pandega dapat membuat hubungan untuk mengumpulkan informasi, berfikir secara kritis dalam memecahkan masalah secara kreatif.

[17] . Wawancara Dengan Pembina Organisasi Pramuka Pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

Tujuan pengembangan intelektual pramuka pandega adalah membantu menumbuhkan keingin-tahuan sesuatu dengan menghimpun informasi, memproses dan memecahkan masalah.[18]

Untuk pengembangan organisasi pramuka pandega di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar dalam area bidang pengembangan intelektual ada beberapa kegiatan diantaranya:

1. Menciptakan metode mengajar atau pelatihan pramuka yang baru dan inovatif
2. Melakukan pelatihan secara daring berdasarkan perkembangan teknologi
3. Membuat dan mengelola website dan juga mengembangkan chanel pramuka di media sosial, baik via youtube, fb, instagram, tiktok dll.
4. Mengembangkan tanaman hidroponik.[19]

Program tersebut dilakukan dan di ikuti oleh organisasi kepramukaan yang berpangkalan di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Hal itu sangat sesuai dengan tujuan dari pada area pengembangan intelektual dan standar kompetensi yang telah ditetapkan sebagai syarat kecakapan umum pramuka pandega.

Kompetensi akhir dari proses pembinaan peserta didik (anggota muda) dalam gerakan pramuka adalah golongan pramuka pandega. Komponen akhir dalam pengembangan sosial pramuka pandega adalah mampu mengembangkan daya berfikir kreatif, inovatif dan memanfaatkan informasi untuk digunakan dalam situasi yang berbeda serta mampu menerapkan teknologi tepat guna yang dpat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Area Pengembangan Fisik

Pengembangan fisik adalah pengembangan yang berkaitan pengembangan tubuh manusia, mengenali kebutuhanny, pemeliharaan agar menjadi sehat dan bugar. Tujuan pengembangan fisik adalah pramuka pandega mengenali tubuhnya,

---

[18] ,..hlm. 11

[19] . Wawancara Dengan Ketua Organisasi Pramuka Pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

bertanggung jawab atas pertumbuhan dan fungsi tubuhnya serta menjaganya agar sehat, kuat dan bugar.[20]

Untuk pengembangan organisasi pramuka pandega di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar dalam area bidang pengembangan fisik ada beberapa kegiatan diantaranya:

1. Melaksanakan kegiatan olah raga mandiri ataupun kelompok setiap minggu.
2. Senam gabungan secara rutin dengan semua anggota setiap 1 bulan sekali.
3. Melaksanakan kerja bakti bersama warga masyarakat.

[20] ,..hlm. 11

4. Melaksanakan program jum'at bersih dan jum'at beramal di lingkungan perguruan tinggi dan sekitarnya.[21]

Program tersebut dilakukan dan di ikuti oleh organisasi kepramukaan yang berpangkalan di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar. Hal itu sangat sesuai dengan tujuan dari pada area pengembangan fisik dan standar kompetensi yang telah ditetapkan sebagai syarat kecakapan umum pramuka pandega.

Standar Kompetensi akhir dari proses pembinaan peserta didik (anggota muda) dalam gerakan pramuka adalah golongan pramuka pandega. Kompetensi akhir pengembangan fisik adalah meningkatkan ketahanan fisik (melakukan olah raga) dan menanamkan sportivitas serta kesadaran hidup bersih dan sehat.

Dengan kelima area pengembangan peserta didik tersebut, mahasiswa memiliki pengalaman dan kemampuan yang bisa untuk diterapkan di lingkungan dimana mahasiswa tersebut berada. Sehingga organisasi pramuka pandega di STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar benar-benar mampu untuk menjadi wadah pengembangan diri mahasiswa menjadi lebih baik. Selain itu para mahasiswa tidak perlu khawatir untuk menyalurkan energinya untuk berorganisasi secara benar. Karena organisasi pramuka pandega benar-benar memiliki dampak yang positif bisa dilihat dari visi, misi, tujuan dan program yang ada.

Dengan berbekal lima area pengembangan peserta didik, maka mahasiswa memiliki bekal yang cukup untuk berdampak positif pada lingkungan disekitarnya sekaligus para mahasiswa mampu untuk bersaing dan menghadapi tantangan di dunia global. Oleh sebab itu, organisasi paramuka pandega di STIT Al Muslihuun harus ditingkatkan dan mendapat dukungan dari berbagai pihak, agar lebih berdampak positif yang lebih besar, baik oleh pimpinan perguruan tinggi, pelatih internal, para dosen, maupun dari para mahasiswa lain yang belum bergabung dengan pramuka pandega.

[21] Wawancara Dengan Anggota Organisasi Pramuka Pandega STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar

Penutup

Berdasarkan kajian dan analisis diatas, maka dapat ditarik 3 kesimpulan yaitu: Pertama, bahwasanya organisasi pramuka pandega di STIT Al Muslihuun benar-benar mampu untuk menjadi wadah pengembangan diri mahasiswa menjadi lebih baik. Kedua, mahasiswa memiliki kegiatan yang bersifat positif untuk menyalurkan energi yang dimiliki para generasi muda, dan menemukan jati dirinya, memiliki peran aktif di masyarakat, selain itu dengan banyak kegiatan positif tersebut mereka juga terhindar dari pengaruh negatif yang banyak terjadi pada generasi muda. Ketiga, Area pengembangan mahasiswa STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar yang meliputi pengembangan spiritual, pengembangan emosional, pengembangan sosial, pengembangan intelektual dan pengembangan fisik sudah sangat sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Hal itu sangat memberikan dampak positif bagi dunia luar, bagi kampus, maupun bagi mahasiswa itu sendiri. Tentunya dengan memiliki pengembangan yang mumpuni mereka memiliki bekal yang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki kecakapan tersebut. Mereka akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan perkembangan yang semakin maju, termasuk didalamnya yaitu menghadapi tantangan dunia global.

DARTAR PUSTAKA

Dadi Pakar, *Memberdayakan Anggota Dewasa Muda*, Pustaka Tunasmedia, Jakarta, 2011

Kak Jana T. Anggadiredja, dkk, *Panduan Penyelesaian SKU Pandega*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 2014

Keputusan Kwartir Nasional, *Petunjuk Pelaksanaan Gugus Depan Gerakan Pramuka Yang Berpangkalan di Kampus Perguruan Tinggi*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka , Jakarta, 2013

Mulya Yuli, A. Managemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. Jurnal Pendidikan Islam, Volume II (Nomor 01), 1-15 Januari-Juni 2017

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta, 2016

Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : CV Rajawali, Cet. II,

1985

Sutrsino Hadi, *Meotodologi Research III*, Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta ,